

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai media modifikasi suku padi-padian (jewawut, sorgum, gandum) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jewawut (*Setaria italica L.*) dengan variasi massa 3 gram, 4 gram, 5 gram, 6 gram dapat digunakan sebagai media modifikasi untuk pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* dengan karakteristik koloni berwarna hijau kekuningan, permukaan koloni seperti kapas. Rata-rata jumlah koloni pada variasi massa 3 gram, 4 gram, 5 gram, dan 6 gram sebanyak  $5,75 \times 10^{11}$  CFU/mL,  $8 \times 10^{11}$  CFU/mL,  $9 \times 10^{11}$  CFU/mL, dan  $5,25 \times 10^{11}$  CFU/mL.
2. Sorgum (*Sorghum bicolor (L) Moench*) dengan variasi massa 3 gram, 4 gram, 5 gram, 6 gram dapat digunakan sebagai media modifikasi untuk pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* dengan karakteristik koloni berwarna hijau kekuningan, permukaan koloni seperti kapas. Rata-rata jumlah koloni pada variasi massa 3 gram, 4 gram, 5 gram, dan 6 gram sebanyak  $4,25 \times 10^{11}$  CFU/mL,  $4,5 \times 10^{11}$  CFU/mL,  $5 \times 10^{11}$  CFU/mL, dan  $4,25 \times 10^{11}$  CFU/mL.
3. Gandum (*Triticum aestivum L.*) dengan variasi massa 3 gram, 4 gram, 5 gram, 6 gram dapat digunakan sebagai media modifikasi untuk pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* dengan karakteristik koloni berwarna hijau kekuningan, permukaan koloni seperti kapas. Rata-rata jumlah koloni pada variasi massa 3 gram, 4 gram, 5 gram, dan 6 gram sebanyak  $6,5 \times 10^{11}$  CFU/mL,  $7,25 \times 10^{11}$  CFU/mL,  $7,5 \times 10^{11}$  CFU/mL, dan  $7,25 \times 10^{11}$  CFU/mL.

4. Semua variasi massa media modifikasi jewawut, sorgum, dan gandum dapat menumbuhkan jamur *Aspergillus flavus*, namun yang paling optimal digunakan sebagai media modifikasi PDA (*Potato Dextrose Agar*) yaitu menggunakan media modifikasi jewawut variasi massa 5 gram dengan rata-rata jumlah pertumbuhan koloni  $9 \times 10^{11}$  CFU/mL.

## 7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jewawut, sorgum, dan gandum sebagai media pengganti untuk pertumbuhan jamur lainnya.
2. Bagi pembaca diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi ilmiah untuk memunculkan ide baru dalam bidang mikologi.